

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

*The Effect Of Profitability, Leverage And Deferred Tax Expense To Earnings Management (Empirical Study Of Manufacturing Companies In Basic Industry And Chemical Sector Listed In Indonesia Stock Exchange In 2016-2018)*

**Bakkareng; Delori Nancy Meyla; Wendha Adila**

Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

E-mail: [adilawendha@gmail.com](mailto:adilawendha@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profitabilitas yang di *proxy* dengan ROA, *Leverage* yang di *proxy* dengan DER dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 67 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara simultan Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

**Kata kunci :** Profitabilitas, *Leverage*, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

**Abstract**

*This study aims to determine whether profitability proxied by ROA, Leverage proxied by DER and Deferred Tax Expense has a significant effect on Earnings Management in Manufacturing Companies of Basic and Chemical Industry Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The type of data used in this study is quantitative data sourced from the company's financial statements. The data source in this study is secondary data. The population in this study is the Basic Industrial and Chemical Manufacturing Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 67 companies. The sampling technique uses purposive sampling technique in accordance with predetermined criteria. Based on predetermined criteria obtained a sample of 15 companies. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using t test and f test. The results of this study indicate that partially Profitability has a significant effect on Leverage and Earnings Management and Deferred Tax Expense has no significant effect on Earnings Management. While simultaneously Profitability, Leverage and Deferred Tax Expense do not have a significant effect on Earnings Management.*

*Keywords: Profitability, Leverage, Deferred Tax Expense, Earning Management.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015). Laba sering direkayasa dalam laporan keuangan, dikenal dengan istilah *earning management* atau manajemen laba, untuk dapat mencapai target suatu laba, biasanya manajemen akan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat diatur.

Seperti yang pernah terjadi pada perusahaan PT Waskita Karya yang melakukan manipulasi laba adalah yang termasuk subsektor konstruksi bangunan. Laporan keuangan PT Waskita dimanipulasi oleh 3 direksi PT Waskita Karya dan 2 Kantor Akuntan Publik. PT Waskita diketahui memiliki kelebihan laba bersih sebesar RP 500 miliar. Hal ini diketahui saat dilakukan audit laporan keuangan seiring pergantian direksi pada tahun 2008. Direksi melakukan rekayasa pada laporan keuangan dengan memasukkan pendapatan tahun depan ke pendapatan tahun lalu. Pada akhirnya kementerian BUMN memberhentikan dua direksi PT Waskita Karya.

Dari kasus diatas menunjukan praktik Manajemen Laba bukanlah suatu hal yang baru. Kejamnya pasar dan tingginya tingkat persaingan, pada akhirnya telah menimbulkan suatu dorongan atau tekanan pada perusahaan perusahaan untuk berlomba lomba menunjukkan kualitas dan kinerja yang baik, tidak peduli apakah cara yang digunakan tersebut diperbolehkan atau tidak. Hal ini merupakan suatu tantangan pada investor dan pihak eksternal lainnya dalam menilai apakah kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut mencerminkan fakta dan nilai yang sebenarnya atau merupaka

Manajemen laba didefenisikan sebagai upaya seorang manejer dalam melakukan suatu *intervensi* dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (Andreani Caroline Barus dan Kiki Setiawati, 2015). Banyak faktor yang memotivasi manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage* dan beban pajak tanggungan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba atau keuntungan. *Leverage* dalam manajemen laba mempunyai hubungan dengan sumber dana eksternal, yaitu sumber dana yang berasal dari investor terutama utang yang digunakan untuk membiayai biaya operasional pada suatu perusahaan. beban pajak tanggungan dapat memprediksi dalam melakukan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer agar dapat menghindari kerugian atau pelaporan penurunan laba.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk kembali menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menguji apakah ada terjadi penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) di BEI dikarenakan BEI satu satunya Bursa efek di Indonesia yang memiliki data yang lengkap, terpublikasi dan telah terorganisasi dengan baik.

Objek yang digunakan di penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia, alasan dipilihnya perusahaan industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian pada penelitian ini dikarenakan bahwa perusahaan industri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang naik turun selama tahun penelitian, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan yang berdampak pada manajemen laba pada perusahaan tersebut.

Oleh karena itu rumusan masalahnya adalah Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba?, Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba?, Apakah Beban Pajak Tangguhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba?, Apakah Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Menurut Hery (2015:192), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai Proksi dari rasio Profitabilitas.

Berikut Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Mamduh M. Hanafi (2015:42)

### *Leverage*

Menurut Harmono (2017:184) *leverage* keuangan dapat diartikan sejauh mana strategi pendanaan melalui hutang untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi dan menghasilkan kemampuan laba yang mampu menutupi biaya bunga dan pendapatan pajak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari rasio *Leverage*.

Berikut Rumus DER:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2016 : 112)

### Beban Pajak Tangguhan

Menurut Harnanto (2014:115) mendefinisikan beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Pada penelitian ini, beban pajak tangguhan diproksikan dengan membandingkan beban pajak tangguhan periode saat ini dengan total asset perusahaan periode sebelumnya.

Berikut Rumus beban pajak tangguhan :

$$\text{Deferred Tax Expense} = \frac{\text{DTE}_{it}}{\text{TA}_{it-1}}$$

Sumber: Harnanto (2014:115)

Keterangan:

DTE it : Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

TAi t-1 : Total asset perusahaan i pada tahun t-1.

### Manajemen Laba

Menurut Sri Sulistyanto (2014:6) mendefinisikan manajemen laba sebagai berikut manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Pada penelitian ini, manajemen laba diprosikan dengan membandingkan akrual modal kerja dengan penjualan.

Berikut Rumus manajemen laba :

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber:(Peasnell, et.al, 2000 dalam Iqbal Rahmat Akbar, 2019).

### Strategi Manajemen Laba

#### 1. *Income Minimazition*

Manajemen laba ini dilakukan pada saat perusahaan mempunyai keuntungan yang tinggi dan tujuan perusahaan adalah untuk menghindari atau meminimalisasi pajak.

#### 2. *Income Maximization*

Pola ini dilakukan saat manajemen berusaha meningkatkan pendapatan dengan melaporkan laba bersih yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar, yaitu dengan cara mengakui pendapatan periode berikutnya ke periode sekarang atau mengakui beban periode sekarang ke periode mendatang.

#### 3. *Taking Bath*

Pola ini biasanya dilakukan pada saat perusahaan mengalami tekanan atau restrukturisasi, yaitu dengan mengakui biaya yang sebenarnya baru terjadi di periode yang akan datang ke periode sekarang.

#### 4. *Income smoothing*

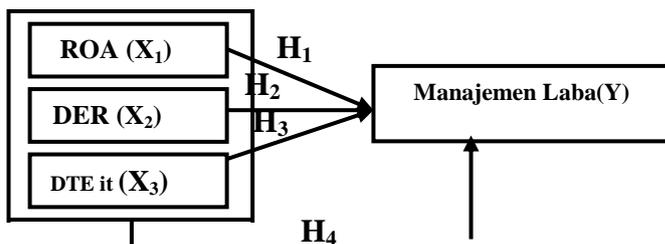
Manajemen memiliki insentif untuk melakukan perataan penghasilan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga perusahaan terlihat stabil.

### Faktor Penyebab Manajemen Laba

Menurut Ilham Fahmi ( 2017:279 ) ada beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan berani melakukan manajemen laba diantara lain:

1. Memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk memilih prosedur dan metode akuntansi untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda,
2. Memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen dapat menggunakan *judgement* dalam menyusun estimasi.
3. Pihak manajemen perusahaan berkesempatan untuk merekayasa transaksi dengan cara menggeser pengukuran biaya dan pendapatan.

### Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah oleh Penulis, 2019

### HIPOTESIS

- H1: Diduga Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H2: Diduga *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
- H3: Diduga Beban Pajak Tangguhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H4: Diduga Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Keuangan perusahaan Manufaktur sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

#### Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel dan penelitian-penelitian terdahulu.

#### Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang berjumlah 67 perusahaan.

#### Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah kriteria sampel penelitian ini, yaitu:

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018	67
2	Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2016-2018	37
3	Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2016-2018.	15
<b>Jumlah Sampel</b>		15 X 3 = 45

Dengan melihat beberapa kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan.

## Defenisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah manajemen laba variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh ROA, g dan DTE it karena dapat berpengaruh terhadap manajemen laba manajemen laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber: (Peasnell, et.al, 2000 dalam Iqbal Rahmat Akbar, 2019)

### 2. Variabel Independen (X)

#### a. Profitabilitas

Menurut Mamduh M. Hanafi (2015:42) ROA adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Berikut Rumus ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Mamduh M. Hanafi (2015:42)

#### b. Leverage

Menurut (Kasmir, 2016 : 112). Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Berikut Rumus DER

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2016 : 112)

#### c. Beban Pajak Tangguhan

Menurut Harnanto (2014:115) Beban Pajak Tangguhan adalah Beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Berikut Rumus DTE it

$$\text{Deferred Tax Expense} = \frac{\text{DTE it}}{\text{TAi } t - 1}$$

Sumber: Harnanto (2014:115)

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel independen.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Metode Analisis Data

### A. Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \bar{e}$$

Keterangan :

$Y'$  = Manajemen Laba

$X_1$  = Profitabilitas (ROA)

$X_2$  = *Leverage* (DER)

$X_3$  = Beban Pajak Tangguhan

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi dari variabel independen

$\bar{e}$  = Standar Error

### B. Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016).

## 3. Metode Pengujian Hipotesis

### A. Uji t

Uji signifikansi koefisien regresi (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan juga untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian yang sebelumnya telah penulis buat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Imam Ghozali (2016) adalah jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $p \text{ value} \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

### B. Uji F

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas, *leverage* dan beban pajak tangguhan yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama sama (simultan) atau tidak terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan ( $p \text{ value}$ ) atau F hitung menurut Imam Ghozali (2016) adalah jika  $p \text{ value} < 0,05$  atau F

hitung > F tabel maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $p$  value  $\geq 0,05$  atau F hitung < F tabel maka  $H_a$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini meneliti tiga variabel independen ROA, DER dan DTR it) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (manajemen laba). Secara statistik dilakukan dengan pengujian baik secara parsial maupun secara simultan dengan model regresi dengan menggunakan *software* SPSS 24.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

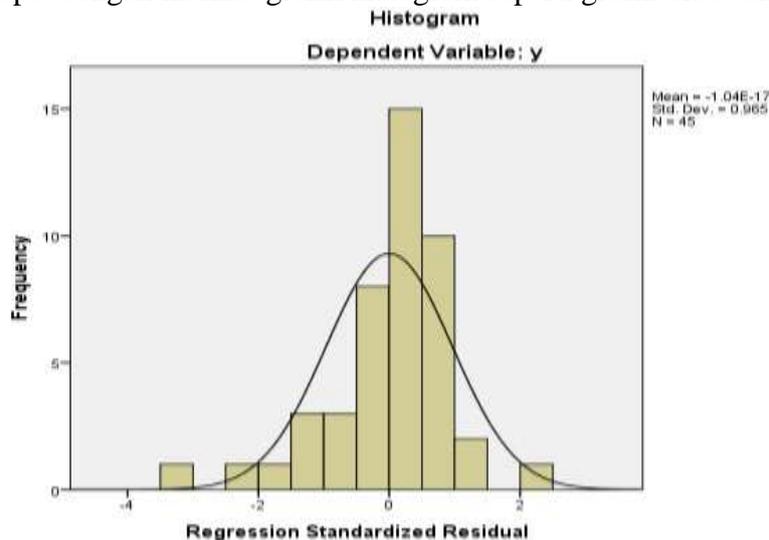
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00648391
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.090
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,228 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Data berdistribusi normal berarti tidak terdapat kejanggalan data yang berasal dari data palsu. Selain menggunakan tabel diatas, juga dapat dengan melihat grafik histogram seperti grafik dibawah.



Sumber : Hasil output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tampilan gambar grafik histogram, grafik histogram adalah grafik yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi (Imam Ghazali, 2016). Grafik histogram memberikan pola distribusi yang sesuai dengan garis sehingga mendukung hasil uji normalitas bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.984	1.016
.913	1.095
.919	1.088

a. Dependent Variable: Manajemen laba

Sumber: Hasil output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada Hasil Output SPSS 24 tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Profitabilitas (X1) sebesar 1,016; nilai VIF pada variabel *Leverage* (X2) sebesar 1,095; nilai VIF pada variabel Beban Pajak Tangguhan (X3) sebesar 1,088. Sedangkan Nilai *tolerance* pada variabel Profitabilitas (X1) sebesar 0,984, nilai *tolerance* pada variabel *Leverage* (X2) sebesar 0,913, nilai *tolerance* pada variabel Beban Pajak Tangguhan (X3) sebesar 0,919.

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

### c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.093	1.0426565	1.830

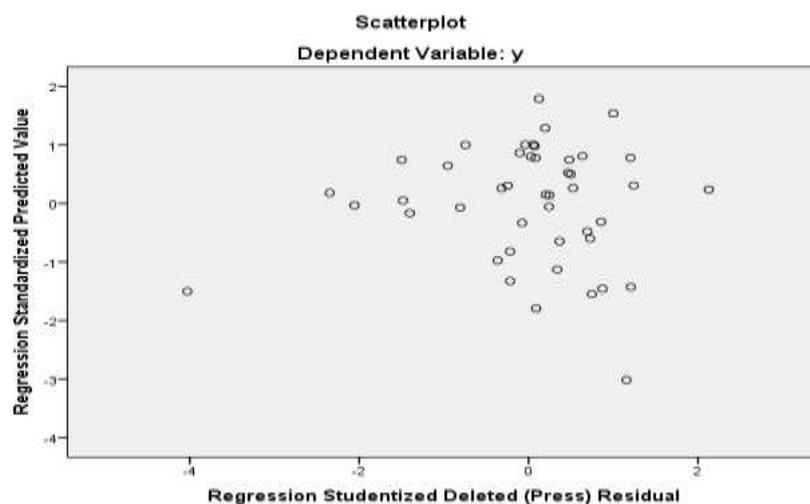
a. Predictors: (Constant), Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, *Leverage*

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari Uji Autokorelasi nilai *durbin watson* pada tabel koefesien determinasi, nilai *durbin watson* adalah nilai untuk uji autokorelasi yang otomatis dihasilkan oleh program SPSS. Diketahui nilai *durbin watson* senilai 1,830 yang nilainya berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi korelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas



Dependent Variable Manajemen Laba

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Dalam gambar (*scatterplot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Metode Analisis Data

### A. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.595	.265		6.028	.000
X1	.378	.167	.327	2.262	.029
X2	.327	.201	.245	1.629	.111
X3	.020	.062	.049	.327	.745

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari tabel diatas diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu :

$$Y = 1,595 + 0,378 (\text{Profitabilitas}) + 0,327 (\text{Leverage}) + 0,020 (\text{Beban Pajak Tangguhan})$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1,595 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ) dan Beban Pajak Tangguhan ( $X_3$ ) bernilai nol (0) satuan maka nilai Manajemen Laba adalah sebesar 1,595 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 0,378, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Profitabilitas sebesar satu satuan maka Manajemen Laba perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 0,378 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar 0,327, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel *Leverage* sebesar satu satuan maka Manajemen Laba perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 0,327 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar 0,020, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar satu satuan maka Manajemen Laba perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar laba yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 0,020 satuan.

### B. Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.093	1.0426565	1.830

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, *Leverage*

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Dari tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,093. Hal ini berarti varians Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan dapat menjelaskan Manajemen Laba sebesar 9,3%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 9,3\% = 90,7\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

### 3. Metode Pengujian Hipotesis

#### A. Uji T

Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.595	.265		6.028	.000
X1	.378	.167	.327	2.262	.029
X2	.327	.201	.245	1.629	.111
X3	.020	.062	.049	.327	.745

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari tabel diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Nilai t hitung dari variabel Profitabilitas adalah sebesar 2,262 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,019. Sehingga t hitung > t tabel dan nilai probabilitas (*probability value*) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,029 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara individual berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

#### 2. Pengaruh variabel Leverage terhadap Manajemen Laba

Nilai t hitung dari variabel *Leverage* adalah sebesar 1,629 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,019. Sehingga t hitung < t tabel dan nilai probabilitas (*probability value*) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,111 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Leverage* secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

#### 3. Pengaruh variabel Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Nilai t hitung dari variabel Beban Pajak Tangguhan adalah sebesar 0,327 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,019. Sehingga t hitung < t tabel dan nilai probabilitas (*probability value*) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,745 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak Tangguhan secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

#### B. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.188	3	2.729	2.511	.072 <sup>b</sup>
Residual	44.572	41	1.087		
Total	52.760	44			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, *Leverage*

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2020

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F sebesar 2,511 < F-tabel 2,83 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,072 dimana nilai signifikannya > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>4</sub> ditolak, artinya Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Manajemen Laba.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai t sebesar 2,262 > t-tabel 2,019 dengan nilai signifikan sebesar 0,029 dimana nilai signifikannya < 0,05, Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima (Imam Ghozali, 2016) Ditambah dengan penjelasan nilai Beta yang didapat sebesar 0,378. Jika nilai beta lebih besar dari 0,00 maka hal ini terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Menurut Mamduh M. Hanafi (2015:42) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Jika profitabilitas naik maka nilai manajemen laba akan turun dikarenakan nilai profitabilitas adalah nilai yang didapatkan perusahaan jika perusahaan baik dalam kinerja perusahaannya, jika perusahaan baik dalam kinerja perusahaannya maka perusahaan cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba untuk mempercantik laporan keuangannya, karena laporan keuangannya sudah lebih bagus dari sebelum dilakukannya manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Rahmat Akbar (2019) mengatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba, hal ini dikarenakan pada penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Rahmat Akbar menggunakan perusahaan Pertambangan sebagai objek penelitiannya, karena pada perusahaan Pertambangan selama tahun penelitian memiliki rata rata ROA yang rendah, oleh karena itu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

### **Pengaruh Leverage Secara Parsial terhadap Manajemen Laba**

Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung 1,629 < t tabel 2,019 dengan signifikan sebesar 0,111 > 0,05. Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_2$  ditolak (Imam Ghozali, 2016). Ditambah dengan penjelasan nilai Beta yang didapat sebesar 0,245. Jika nilai beta lebih besar dari 0,00 maka hal ini terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y. Dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Menurut Harmono (2017:184) *Leverage* keuangan dapat diartikan sejauh mana strategi pendanaan melalui hutang untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi dan menghasilkan kemampuan laba yang mampu menutupi biaya bunga dan pendapatan pajak. *Leverage* adalah penggunaan sumber daya keuangan yang memiliki biaya tetap dengan harapan memberikan manfaat tambahan yang lebih besar dari biaya tetap. Tingkat *Leverage* yang tinggi dapat meningkatkan laba, dengan meningkatnya laba perusahaan akan lebih efektif membayarkan utangnya akan mendapatkan citra yang baik kepada investor sehingga investor bisa menanamkan modal ke perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andry Priharta, Dewi puji Rahayu, dan Bambang Sutrisno. (2018) yang mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang memiliki rasio hutang yang rendah sehingga perusahaan tersebut bisa mengendalikan utangnya. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Mustika Sari (2016) yang mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

### **Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Secara Parsial terhadap Manajemen Laba**

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $0,327 < t$  tabel  $2,019$  dengan signifikan sebesar  $0,745 > 0,05$ . Jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan signifikan lebih besar dari  $0,05$  maka  $H_3$  ditolak (Imam Ghozali, 2016). Ditambah dengan penjelasan nilai Beta yang didapat sebesar  $0,049$ . Jika nilai beta lebih besar dari  $0,00$  maka hal ini terdapat pengaruh pada variabel  $X$  terhadap  $Y$ . Dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Menurut Waluyo (2014:28) pajak tangguhan adalah Pajak tangguhan sebagai jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat dikompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan atau manfaat pajak tangguhan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Mustika Sari (2016) yang mengatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, hal ini dikarenakan perusahaan memiliki tingkat beban pajak yang stabil yang selalu dibayarkan oleh pihak perusahaan secara tepat waktu menggunakan manajemen laba yang baik. Sejalan dengan penelitian oleh Thomas Junior Sibarani, Nur Hidayat dan Surtikanti (2015) yang mengatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

### **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Beban Pajak Tangguhan Secara Simultan terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil uji  $F$  sebesar  $2,511 < F$ -tabel  $2,83$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,072$  dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  ditolak, Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Manajemen Laba.

Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar  $0,093$ . Hal ini berarti varians Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan dapat menjelaskan Manajemen Laba. sebesar  $9,3\%$ . Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 9,3\% = 90,7\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan, Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, hal ini diakibatkan karena nilai  $p$  value variabel Profitabilitas sangat lemah untuk mempengaruhi variabel *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Olifia Tala dan Herman Karamoy (2017), Tiara Timuriana Dan Rezwan Rizki Muhammad (2015), Andry Priharta, Dewi Puji Rahayu, dan Bambang Sutrisno (2018), Nyoman Ari Surya Dermawan dan Gusti Ayu Purmawati (2015) yang mengatakan bahwa secara Simultan Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang *diproxykan* dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2,262 dengan nilai signifikan sebesar 0,029 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ , serta nilai Beta sebesar 0,327.
2. *Leverage* yang *diproxykan* dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 1,629 dengan nilai signifikan sebesar 0,111 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Serta nilai Beta sebesar -3.712.
3. Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,327 dengan nilai signifikan sebesar 0,745 dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Serta nilai Beta sebesar 0,049.
4. Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 2,511 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ .

### Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut :

1. Konstanta nilai mutlak Manajemen Laba apabila Profitabilitas, *Leverage* dan Beban Pajak Tangguhan adalah 1,595 maka Manajemen Laba sebesar 0,000
2. Jika variabel Profitabilitas berpengaruh positif maka Profitabilitas naik sebesar 0,378 satuan maka Manajemen Laba mengalami kenaikan sebesar 0,378 satuan apabila variabel independen nya konstan.
3. Jika variabel *Leverage* berpengaruh positif maka *Leverage* naik sebesar 0,327 satuan maka Manajemen Laba mengalami kenaikan sebesar 0,327 satuan apabila variabel independen nya konstan.
4. Jika variabel Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif maka Beban Pajak Tangguhan naik sebesar 0,020 satuan maka Manajemen Laba mengalami kenaikan sebesar 0,020 satuan apabila variabel independen nya konstan.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- Agussalim Manguluang, 2016. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang.
- Arief Edi Untung, 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- A. Ross, Stephen, dkk. 2015. *Pengantar Kuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.

- Harnanto. 2014. *Perencanaan Pajak*. Yogyakarta: BPFE. Cetakan Kedua.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 24* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-4. Bandung: Alfabet.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi, 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Periansya. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Sulistyanto, 2014. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, cetakan 2. Jakarta: Grasindo.
- Swardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

#### **Paper dalam jurnal**

- Andreani, C., Barus., & Kiki, S., 2015, pengaruh asimetri informasi, mekanisme corporate governance, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*.
- Andry, P., Dewi, P, R., & Bambang, S., 2018, pengaruh cgpi, kualitas audit, ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Jones, Jennifer J, 1991. Earnings management during import relief investigations. *Journal of accounting research*.
- Olifia, T., & Herman, K., 2017, Analisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba, *Jurnal Accountability*.
- Riske, M, A., & Basuki, H, P, 2014, Pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan praktik corporate governance terhadap manajemen laba, *Jurnal of accounting*.
- Thomas, J, Sibarani., Nur , H., & Surtikanti., 2015, Analisis pengaruh beban pajak tangguhan, discretionary accruals, dan arus kas operasi terhadap manajemen laba, *Jurnal riset akuntansi dan perpajakan*.
- Tiara, T., & Rezwan, R, M, 2015, pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Wirakusuma, D, K, 2016, pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap praktek manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*.

#### **Skripsi**

Iqbal Rahmat Akbar, *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi fakultas ekonomi: Universitas Ekasakti

Pipit Widhi Astuti, 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*,. Skripsi, fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Artikel dari internet**

<https://finance.yahoo.com>

[Web.idx.co.id](http://Web.idx.co.id)

[WWW. Sahamok.com](http://WWW.Sahamok.com)